

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang disajikan sebelumnya, maka penerapan model pembelajaran kontekstual dengan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan *self-efficacy* matematis siswa diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang mendapatkan model pembelajaran kontekstual dengan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) lebih baik dibandingkan dengan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang mendapatkan *direct instruction*.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kontekstual dengan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) dan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang belajar menggunakan *direct instruction* yang ditinjau dari kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang dan rendah).
3. Peningkatan *self-efficacy* siswa yang mendapatkan model pembelajaran kontekstual dengan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) lebih baik dibandingkan dengan peningkatan *self-efficacy* siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional.
4. Tidak terdapat perbedaan peningkatan *self-efficacy* matematis siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kontekstual dengan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) dan peningkatan *self-efficacy* siswa yang belajar menggunakan *direct instruction* ditinjau dari kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang dan rendah).

B. Implikasi

114

Fokus utama penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis dan *self-efficacy* siswa melalui model pembelajaran kontekstual dengan pendekatan SAVI (*somatic, auditory, visual, intellectual*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kontekstual dengan pendekatan SAVI secara signifikan meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis dan *self-efficacy* siswa pada materi geometri (bangun ruang). Hasil penelitian ini sesuai digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pembelajaran kontekstual dengan pendekatan SAVI mampu menambah keyakinan siswa terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan soal-soal matematika.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan rekomendasi yang sudah diuraikan di atas, maka dipaparkan beberapa saran dari penelitian di antaranya yaitu:

1. Model pembelajaran kontekstual dengan pendekatan SAVI hendaknya menjadi alternatif dalam pembelajaran bagi guru SD untuk meningkatkan kemampuan matematis lain, khususnya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi pelajaran matematika lainnya.
2. Dalam mengimplementasikan model pembelajaran kontekstual dengan pendekatan SAVI, sebaiknya guru memperhitungkan ketersediaan waktu pembelajaran agar setiap kegiatan dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
3. Guru perlu memperhatikan peran *self-efficacy* siswa dalam penerimaan penyelesaian tugas pada materi pembelajaran matematika lainnya.

Eva Astuti Mulyani , 2014

PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DENGAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUAL) DAN DIRECT INSTRUCTION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN SELF-EFFICACY MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR: (Studi Kuasi Eksperimen di Kelas IV Sekolah Dasar Kota Pekanbaru)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan melihat peningkatan kemampuan matematis lainnya dan materi pembelajaran matematika yang berbeda.